

PENGARUH PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMEDIASI OLEH KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR LQ45 TAHUN 2018-2021

Endah Arianti Putri¹, Agus seswandi², Burhan³

¹Univeritas Lancang Kuning, Pekanbaru

²Univeritas Lancang Kuning, Pekanbaru

³Univeritas Lancang Kuning, Pekanbaru

endahariantiputri08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan yang terdaftar LQ45 tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan analisis PLS-SEM. Populasinya adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Total sampel sebanyak 18 perusahaan yang menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan return on aset dan Debt to equity ratio secara langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berkontribusi kepada manajer dan investor untuk mengambil tindakan di perusahaan dan akademisi dan peneliti masa depan di bidang yang sama.

Kata kunci: *return on asset, leverage, kebijakan divide, nilai perusahaan, theory sinyal.*

1. PENDAHULUAN

Karena kinerja perusahaan baik, calon investor akan mempertimbangkan perusahaan dengan cermat. Potensi serta landasan terhadap kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kekayaannya di masa depan juga dapat digambarkan dengan nilai perusahaan. Sangat penting untuk mempertimbangkan nilai perusahaan. Untuk bisnis yang sudah go public, karena bisa menjelaskan kondisi bisnis tersebut. Alhasil, investor akan menggunakan nilai perusahaan sebagai patokan saat melakukan investasi.

Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas. Menurut ini, nilai perusahaan tidak akan meningkat dengan setiap peningkatan pendapatan. Profitabilitas perusahaan adalah kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan; semakin tinggi keuntungannya, semakin besar kemungkinan investor akan membeli saham (Rahmawati dan Rinofah, 2021). Kebijakan hutang akan memberikan dampak pendisiplinan manajer untuk mengoptimalkan penggunaan dana yang ada karena hutang yang cukup besar akan menimbulkan kesulitan keuangan dan atau resiko kebangkrutan sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut di mata para investor.

Dimana dapat dikatakan bahwa semakin kecil rasio hutang (leverage) perusahaan, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga akan tinggi dan nilai perusahaan akan tercermin dalam harga saham perusahaan akan semakin meningkat, karena tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan makin meningkat. (Setiawati, 2020). Hubungan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dibangun berdasarkan teori sinyal (signalling theory), mengemukakan tentang kebijakan dividen merupakan kebijakan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan terhadap nilai suatu perusahaan yaitu pendapatan yang dihasilkan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau sebagai laba ditahan untuk investasi dimasa mendatang (Wetsonand Copeland, 1999).



GAMBAR 1. 1 Grafik Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pergerakan harga saham LQ45 Mengalami Fluktuasi dari tahun 2018-2020. Pada tahun 2018 harga saham mengalami kenaikan 20% dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2019 harga saham dan idx composite stabil, pada tahun 2020 harga saham dan idx composite mengamali penurunan yang sangat tajam hingga mencapai -30% dikarenakan covid-19. Pada tahun 2021 harga saham dan idx composite mulai mengalami kenaikan dan perbaikan menjadi 5% untuk harga saham dan 10% untuk idx composite. Dan pada tahun 2022 harga saham mengalami kenaikan sebesar 10%.

Struktur permodalan yang optimal, yaitu antara utang dan modal, masih banyak diperdebatkan (Al-Nsour & Al-Muhtadi, 2019). Apakah utang yang lebih tinggi meningkatkan nilai perusahaan atau mengurangi nilai perusahaan? Debt-to-equity ratio merupakan salah satu rasio leverage yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan debt to equity (Endri, et al., 2021; Endri, dkk., 2019; Kasmir, 2018). Tingkat utang perusahaan menjadi perhatian penting bagi investor dalam membeli saham karena berkaitan dengan risiko yang akan ditanggung sebagai penjamin yang tersisa (Endri, et al., 2021; Endri, dkk., 2019). Peningkatan utang, jika dikelola dengan baik oleh perusahaan, akan direspon positif oleh pasar sehingga perubahan struktur permodalan akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Prihatni, 2020). Utang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dan hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan yang pada gilirannya berdampak pada harga saham (Sukesti, dkk., 2021).

Rasio profitabilitas merupakan cerminan kinerja perusahaan (Harahap, et al., 2020; Indriawati, 2021; Kasmir, 2018). profitabilitas yang tinggi merupakan salah satu faktor yang diperhatikan investor (Indriawati, 2021). Rasio profitabilitas merupakan bagian dari analisis fundamental (Kartawinata, 2021). Salah satu rasio profitabilitas yang ingin penulis kaji adalah rasio *return on aset* (ROA). *Return on aset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aset yang dimiliki perusahaan. *Return on aset* (ROA) yang tinggi akan menarik minat investor karena return on capital yang besar sehingga investor diuntungkan (Prihatni, 2020; Kasmir, 2018).

Perusahaan dengan nilai tinggi dapat menarik perhatian dan kepercayaan investor (Sinurat, et al., 2020). Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan (Sukesti, et al., 2021; Indriawati, 2021; Harahap, dkk., 2020). Ada dua hal yang diinginkan investor dalam membeli saham, yaitu *capital gain* dan dividen (Medyawati & Yunanto, 2017; Kartawinata, dkk., 2021). *Capital gain* adalah selisih antara jual beli saham, sedangkan dividen adalah keuntungan yang dibagikan kepada pemangku kepentingan (Medyawati & Yunanto, 2017; Kartawinata, dkk., 2021). Dengan memiliki saham perusahaan, investor akan memiliki hak atas pendapatan dan aset perusahaan setelah dikurangi pembayaran semua kewajiban perusahaan (Hikmah, et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut, penulis

mengasumsikan bahwa terdapat faktor pengaruh tidak langsung antara leverage dan nilai perusahaan, yaitu *return on aset* (ROA).

Teori signaling ini menjelaskan perilaku dua pihak Ketika mereka mengakses informasi yang berbeda. Teori sinyal menjelaskan tindakan yang diambil oleh pemberi sinyal (signaler) untuk mempengaruhi perilaku penerima sinyal. Teori sinyal secara luas digunakan dalam studi-studi akuntansi, auditing, dan manajemen keuangan yang menjelaskan bahwa manajemen memberikan sinyal tentang perusahaan lewat berbagai aspek pengungkapan informasi keuangan yang dapat dilihat sebagai sinyal oleh investor. Secara umum, sinyal dapat diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Dari hasil penelitian setiawati (2020) menyatakan bahwa Leverage berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan dividen sedangkan menurut rahmawati (2022) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian setiawati (2020) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. sedangkan menurut rahmawati (2021) leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari rahmawati (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak dapat mempengaruhi hubungan antara profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar Lq45 tahun 2018-2021?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar Lq45 tahun 2018-2021?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar Lq45 tahun 2018-2021?
4. Apakah Leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar Lq45 tahun 2018-2021?
5. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar Lq45 tahun 2018-2021?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar Lq45 tahun 2018-2021?
7. Apakah Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang dimediasi oleh kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar Lq45 tahun 2018-2021?

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan hubungan kausalitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data *cross section* meliputi data rasio keuangan (ROA, DER, DPR dan PBV) yang diakses pada www.idx.co.id, serta data dari media massa yaitu jurnal dan internet. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS (*Partial least squares*) dengan bantuan program komputer *Smart PLS* versi 3.2.9), *Partial least squares* (PLS) memiliki keunggulan yaitu tidak memerlukan data yang didistribusikan secara normal dan dapat digunakan dengan sejumlah kecil sampel. Dasar untuk membuat keputusan tentang signifikansi adalah bahwa nilai-P kurang dari 0,05 atau statistik T di atas 1,96 (Ghozali & Latan, 2021).

2.1. Populasi dan Sampel

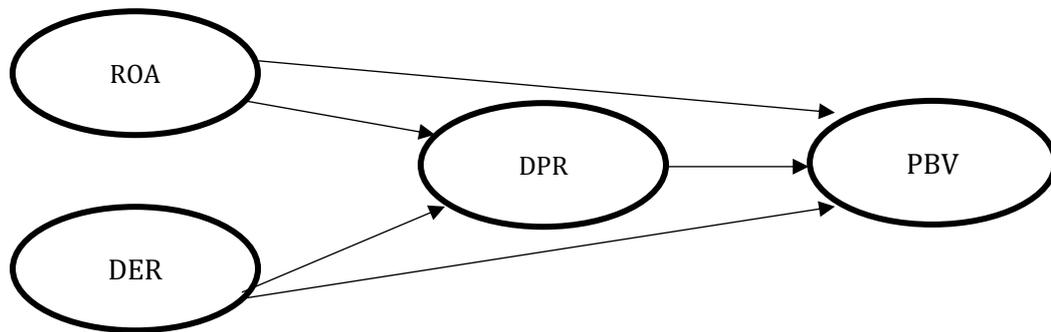
Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh perusahaan Perusahaan Lq45 yang terdaftar dibursa efek Indonesia 2018-2021. Total populasi perusahaan di Indonesia di

BEI adalah 45 perusahaan. Jumlah sampel adalah 18. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling* yang memilih data berdasarkan kriteria tertentu, yaitu teknik yang mewakili populasi. Kriteria sampel adalah :

TABEL 1. Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria sampel	Jumlah sampel
1.	Perusahaan Lq45 periode 2018-2021	45
2.	Perusahaan yang namanya muncul di LQ45 sebanyak 8 kali antara tahun 2018 dan 2021	(28)
	perusahaan LQ45 yang membagikan dividen secara terus menerus dari tahun 2018 hingga 2021	(10)
	Jumlah sampel	18

Sumber: data yang diolah peneliti tahun 2022



GAMBAR 2. Kerangka Penelitian

2.2. Definisi Variabel

Berikut adalah tabel identifikasi dan operasional variabel yang terdiri dari Profitabilitas (*Return On Asset*), *Leverage (Debt to Equity Ratio)*, kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) dan nilai perusahaan (*Price to Book Value*):

Return On Asset ialah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT. Ratio ini mengukur tingkat keuntungan atau EBIT dari aset yang digunakan.

$$ROA = \frac{EBIT}{\text{Total Aset}}$$

Leverage Ratio menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Price to Book Value Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan terbuka, yang sering dikaitkan dengan harga saham. *Price to Book Value* merupakan salah satu rasio nilai pasar yang digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan.

$$Book\ Value = \frac{\frac{\text{Price to Book Value}}{\text{Harga pasar perlembar saham}}}{\frac{\text{Nilai buku perlembar saham}}{\text{Total Ekuitas}}}$$

Dividend Payout Ratio Rasio ini melihat bagian *Earning* (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan (Mamduh M.Hanafi, 2009:82).

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per lembar}}{\text{Earning Per Lembar}}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami yang memberikan gambaran penelitian berupa hubungan variabel independen. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi data dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi variabel.

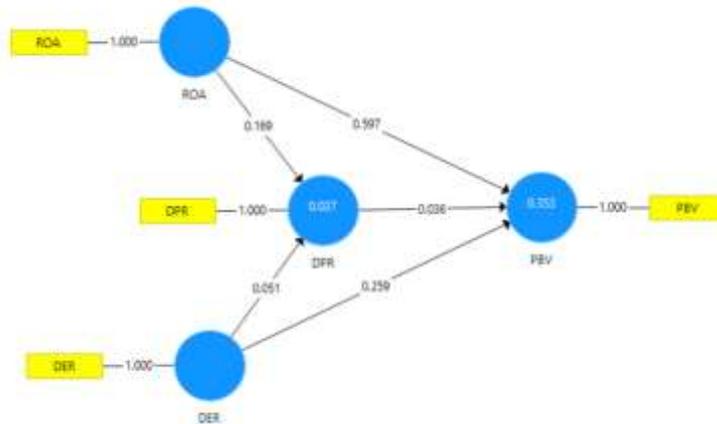
TABLE 2. Descriptive Statistics

Variabel	Min	Max	Mean	Standard Deviasi
PBV	0,2	324,5	9,8	39,61
DPR	4,4	383,9	79,5	63,81
DER	0,2	6,6	1,9	2,06
ROA	0,4	46,7	9,2	9,14

Sumber: data yang diolah peneliti tahun 2022

1. Nilai perusahaan (PBV) minimal 0,2 menunjukkan bahwa semakin rendah nilai perusahaan, menunjukkan perusahaan gagal menciptakan nilai pasar perusahaan bagi investor, sebaliknya Nilai perusahaan maksimum 324,5 menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai pasar perusahaan yang lebih besar dari nilai bukunya sehingga penelian investor terhadap nilai perusahaan. serta dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi di masa depan. Sedangkan rata-rata harga nilai perusahaan adalah 9,8, dan Standar Deviasi adalah 39,61, menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai rata-rata nilai perusahaan, dengan penyimpangan data yang besar menunjukkan fluktuasi data nilai perusahaan yang tinggi.
2. Kebijakan Dividen (DPR) minimal 4,4 menunjukkan bahwa semakin rendah kebijakan dividen, perusahaan belum optimal dalam mengelola besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham, sebaliknya Nilai perusahaan maksimum 383,9 menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam mengelola besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Sedangkan rata-rata harga nilai perusahaan adalah 79,5, dan Standar Deviasi adalah 68,81, menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai rata-rata nilai perusahaan, dengan penyimpangan data yang besar menunjukkan fluktuasi data DPR yang tinggi.
3. DER minimal 0,2 menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang dalam mengelola ekuitas perusahaannya, sedangkan nilai DER maksimum 6,6 menunjukkan bahwa perusahaan bergantung pada utang sehingga perusahaan yang bersangkutan tidak dapat melunasi kewajiban jangka panjangnya di masa depan. Sedangkan rata-rata DER perusahaan adalah 1,9. Standar Deviasi adalah 2,06, yang lebih tinggi dari nilai rata-rata perusahaan, dengan deviasi data yang besar menunjukkan fluktuasi tinggi dalam data DER perusahaan.
4. ROA minimal 0,4 menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam mengelola keuntungan terhadap asset yang dimiliki, sedangkan nilai ROA maksimum 46,7 menunjukkan bahwa bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba terhadap asset yang dimiliki. Sebab semakin besar laba yang dihasilkan semakin tertarik minat investor. Sedangkan rata-rata ROA perusahaan sebesar -9,2, dan Standar Deviasi

sebesar 9,14 yang lebih tinggi dari nilai rata-rata perusahaan, dengan deviasi data yang besar menunjukkan fluktuasi data ROA perusahaan yang tinggi.



GAMBAR 3. Diagram jalur kuadrat terkecil parsial

Koefisien determinasi mengungkapkan sejauh mana variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan kekuatan model pada variabel dependen. Nilai R-kuadrat dapat menentukan koefisien determinasi (R²). Nilai R² yang rendah menunjukkan bahwa variabel dependen memiliki kemampuan terbatas.

TABEL 3. Koefisien Determinasi
R Square

DPR	0,027
PBV	0,353

Sumber: data yang diolah peneliti tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai R kuadrat dari *Dividen Payout Ratio*(DPR) sebesar 0,027, yang berarti *Return On Asset* (ROA) dapat mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebesar 2,7%. Sedangkan nilai R square dari *Price to book value* (PBV) adalah 0,353, yang berarti *Return On Asset* (ROA), dapat mempengaruhi *Price to book value* (PBV) sebesar 35.3%.

TABEL 4. Efek Langsung

	Original Sample (O)	P Values	Hipotesis
DER -> DPR	0,051	0,349	Diterima
DER -> PBV	0,259	0,000	Diterima
DPR -> PBV	0,036	0,369	Diterima
ROA -> DPR	0,169	0,069	Diterima
ROA -> PBV	0,597	0,000	Diterima

Sumber: data yang diolah peneliti tahun 2022

1. Nilai koefisien jalur *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah 0,051 (kolom original sample), yakni bernilai positif, yang berarti *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR). Diketahui nilai P-Values adalah 0,349 > 0,05, maka disimpulkan *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

2. Nilai koefisien jalur *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *Price to book value* (PBV) adalah 0,259 (kolom original sample), yakni bernilai positif, yang berarti *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Price to book value* (PBV). Diketahui nilai *P-Values* adalah $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book value* (PBV).
3. Nilai koefisien jalur *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price to book value* (PBV) adalah 0,036 (kolom original sample), yakni bernilai positif, yang berarti *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap *Price to book value* (PBV). Diketahui nilai *P-Values* adalah $0,369 > 0,05$, maka disimpulkan *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Price to book value* (PBV).
4. Nilai koefisien jalur *Return on asset* (ROA) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah 0,169 (kolom original sample), yakni bernilai positif, yang berarti *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR). Diketahui nilai *P-Values* adalah $0,069 > 0,05$, maka disimpulkan *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).
5. Nilai koefisien jalur *Return on asset* (ROA) terhadap *Price to book value* (PBV) adalah 0,597 (kolom original sample), yakni bernilai positif, yang berarti *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Price to book value* (PBV). Diketahui nilai *P-Values* adalah $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book value* (PBV).

TABEL 5. Efek Tidak Langsung Spesifik

	Original Sample (O)	P Values	Hipotesis
DER -> DPR -> PBV	0,002	0,462	Ditolak
ROA -> DPR -> PBV	0,006	0,390	Ditolak

Sumber: data yang diolah peneliti tahun 2022

Berdasarkan hasil pengujian mediasi pada Tabel 5 diketahui pengaruh tidak langsung *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *Price to book value* (PBV), melalui *Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah 0.002, dengan nilai *P-Values* $0,462 > 0,05$, yang berarti *Dividen Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh positif sebagai pemediasi hubungan antara *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *Price to book value* (PBV). Diketahui pengaruh tidak langsung *Return on asset* (ROA) terhadap *Price to book value* (PBV), melalui *Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah 0.006, dengan nilai *P-Values* $0,390 > 0,05$, yang berarti *Dividen Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh sebagai pemediasi hubungan antara *Return on asset* (ROA) terhadap *Price to book value* (PBV).

Pengaruh Leverage Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan tabel 4 1. Nilai koefisien jalur *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah 0,051 (kolom original sample), yakni bernilai positif, yang berarti *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR). Diketahui nilai *P-Values* adalah $0,349 > 0,05$, maka disimpulkan *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR). Hal ini menyatakan setiap kenaikan leverage perusahaan akan menaikkan pembagian dividen. Karena semakin tinggi leverage maka akan semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam membagikan dividennya, sehingga rasio pembayaran dividen semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelutian yang dilakukan oleh (Ria & Risal, 2021).

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Nilai koefisien jalur *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *Price to book value* (PBV) adalah 0,259 (kolom original sample), yakni bernilai positif, yang berarti *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Price to book value* (PBV). Diketahui nilai *P-Values* adalah $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book value* (PBV). Hal ini menyatakan setiap kenaikan *Leverage* perusahaan akan menaikkan nilai perusahaan. utang data meningkatkan kinerja perusahaan, daripada hanya mengandalkan kekutan modal sendiri. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Ria & Risal, 2021)

Pengaruh kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan

Nilai koefisien jalur *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price to book value* (PBV) adalah 0,036 (kolom original sample), yakni bernilai positif, yang berarti *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap *Price to book value* (PBV). Diketahui nilai *P-Values* adalah $0,369 > 0,05$, maka disimpulkan *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Price to book value* (PBV). Jika dikaitkan dalam teori sinyal saat perusahaan membagikan dividen akan menarik investor untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini disebabkan semakin besar dividen yang dibagikan akan mempengaruhi harga saham dari sebuah perusahaan, jika harga saham turun akan mempengaruhi nilai perusahaan. sehingga berdampak pada menurunkan kepercayaan investor dan juga berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Puji, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan hubungan antara Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen

Nilai koefisien jalur *Return on asset* (ROA) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah 0,169 (kolom original sample), yakni bernilai positif, yang berarti *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR). Diketahui nilai *P-Values* adalah $0,069 > 0,05$, maka disimpulkan *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR). Profitabilitas yang tinggi akan menjadi indikasi yang menguntungkan atau kabar baik bagi investor untuk membeli saham perusahaan, meningkatkan nilai investasi mereka. di mana pemegang saham perusahaan publik membeli saham untuk menerima dividen. Untuk meningkatkan nilai arus kas yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi profitabilitas, semakin besar dividen yang akan diberikan kepada pemegang saham, dan semakin baik potensi perusahaan untuk membayar dividen. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Ria & Risal, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang Negatif namun tidak signifikan hubungan antara Profitabilitas dan Kebijakan Dividen.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Nilai koefisien jalur *Return on asset* (ROA) terhadap *Price to book value* (PBV) adalah 0,597 (kolom original sample), yakni bernilai positif, yang berarti *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Price to book value* (PBV). Diketahui nilai *P-Values* adalah $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book value* (PBV). Hal ini menunjukkan besar kecilnya nilai *Dividen Payout Ratio* tidak bisa menjadi penghubung anatara variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value*. Selain itu juga dapat dimungkinkan karena perusahaan tetap membayarkan dividen dengan persentase yang kecil saat penggunaan utang yang relative besar untuk memperhatikan kepentingan para kreditur dan pemegang. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Ria & Risal, 2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh hubungan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* melalui *Dividen Payout Ratio*.

Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, melalui kebijakan dividen

Berdasarkan hasil pengujian mediasi pada Tabel 5 diketahui pengaruh tidak langsung *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *Price to book value* (PBV), melalui *Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah 0.002, dengan nilai *P-Values* 0,462 > 0,05, yang berarti *Dividen Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh positif sebagai pemediasi hubungan antara *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *Price to book value* (PBV). Hal ini menunjukkan kebijakan dividen tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan saat profitabilitas tinggi dan tidak dapat menurunkan nilai perusahaan saat profitabilitas rendah. Maka dapat disimpulkan besar kecilnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan tidak dapat mempengaruhi para investor untuk berinvestasi Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Ria & Risal, 2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh hubungan antara *Return On Asset* terhadap *Price to Book Value* melalui *Dividen Payout Ratio*.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan Kebijakan *dividen* secara tidak langsung tidak dapat memediasi *leverage* pada nilai perusahaan. Penelitian ini berkontribusi kepada manajer dan investor untuk mengambil tindakan di perusahaan dan akademisi dan peneliti masa depan di bidang yang sama. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel baru seperti ukuran perusahaan dan keputusan investasi, selain itu juga menambah variabel kontrol, serta menambah waktu pengamatan yang Panjang. Selain itu juga bisa mengganti objek penelitian pada perusahaan sub sektor perbankan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pihak universitas lancang kuning karena sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memamarkan hasil temuannya. Terimakasih kepada Amran (ayah), Leni Marlis (ibu), Ferdiansyah Yolandri (adik), yang memberikan support dan dosen pembimbing atas arahan dalam penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A., & Rohman, A. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting*. 1-9.
- Al-Nsour, O. J., & Al-Muhtadi, A. (2019). Capital Structure, Profitability and Firm's Value: Evidence from Jordan. *Research Journal of Finance and Accounting*. 10(20), 73-80.
- Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan. *Jurnal Ilmiah Aset*. 25-34.
- Bhargava, A. (2014). Firms' fundamentals, macroeconomic variables and quarterly stock prices in the U.S. *Journal of econometrics*.
- Christine, D. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Forum Keuangan dan Bisnis V*.
- Diana, S. R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: In Media.
- Endri, E., Amrullah, D. F., Suparmun, H., Mary, H., Sova, M., & Indrasari, A. (2021). Determinants of stock return of property and real estate companies in the developing market. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 5(2), 184-193.
- Endri, E., Dermawan, D., Abidin, Z., & Riyanto, S. (2019). Effect of Financial Performance on Stock Return: Evidence from the Food and Beverages Sector. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. 9(10), 335-350
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta .

- Ghozali, H. i. (2021). *Partial least Squeres konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program Smart PLS 3.2.9 untuk penelitian empiris*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Harahap, I., Septiani, I., & Endri, E. (2020). Effect of financial performance on firms' value of cable companies in Indonesia. *Accounting*, 6(6), 1103-1110.
- Haryadi, E. (2016). Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Indriawati, F. (2018). The Impact of Profitability, Debt Policy, Earning Per Share, and Dividend Policy on the Firm Value (Empirical Study of Companies Listed in Jakarta Islamic Index (2013-2015)). *Information and Knowledge Management International Journal*. 8(4), 77-82.
- Kartawinata, B. R., Heryuda, R., Pradana, M., & Akbar, A. (2021, July) Influence Of Return On Assets (ROA) And Earning Per Share (EPS) To Share Price. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*. (Vol. 9, No. 11, p. 123). IEOM Society International.
- Kasmir. (2012). *Study Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Maryani, L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang dan Kepemilikan Manejerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property dan Real Estate . *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Prihatni, R. (2020). Effect of Corporate Financial Performance on Change Stock. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*. 24(4).
- R, A. D., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate, dan Building Construction Di BEI Periode 2010-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Rahayu, F. D., & Asandumitra, N. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividend an Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Rahmawati, R., & Rinofah , R. (2021). pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor Property, real estate & building construction yang terdaftar dibursa efek indoonesia tahun 2015-2019. *Jurnal manajemen dan sains*. Vol.6 No.1.
- Ramadhani, R., Akhmadi, & Kuswanto, M. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*. vol.2 No.1.
- Setiawati, P. (2020). Pengaruh Leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervensi pada indeks BEI 30 yang tercantum dibursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*. vol.1 No.2.
- shah, s. a., & nooreen, u. (2016). Stock price Volatility and role of devidend policy : empirical evidence from pakistan. *International journal of economics and Financial issues*. 461-472.
- Sugiono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Sukesti, F., Ghozali, I., Fuad, F. U. A. D., Kharis Almasyhari, A., & Nurcahyono, N. (2021).



Factors affecting the stock price: The role of firm performance. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*. 8(2), 165-173.

Suryadani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.

Wahyudii, H. D., Chuziamah, & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Study Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010-2014. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 156-164.

Yuni, L. W. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai mediasi. *Jurnal Cendika Keuangan*. Vol.1 No.1.

Yuniati, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Jurnal Of Accounting*.

www.idx.co.id

www.rti.co.id